

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kerangka Teoritis**

##### **2.1.1 Pengertian Belajar**

Dalam keseluruhan proses pendidikan disekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Mengajar dan belajar merupakan dua kegiatan yang berbeda tetapi terdapat hubungan yang erat dan saling pengaruh dan mempengaruhi dan saling menunjang satu sama lain. Belajar juga merupakan perubahan tingkah laku yang terjadi dari dalam diri individu, biasanya belajar mengarah kepada yang lebih baik lagi, dari yang belum tahu menjadi tahu, dari yang sudah tahu menjadi lebih tahu lagi dibandingkan yang sebelumnya.

Belajar adalah proses mendapatkan ilmu pengetahuan ataupun pengalaman sehingga menghasilkan perubahan. Adolf Bastian dan Reswita (2022:1) menyatakan bahwa “belajar adalah proses atau usaha yang dilakukan oleh setiap individu untuk mencapai perubahan perilaku”. Novita Sariyani,dkk (2021: 2) menyatakan bahwa “belajar merupakan suatu proses usaha, tindakan atau pengalaman yang terjadi dengan tujuan mendapatkan sesuatu yang baru berupa pengetahuan, keterampilan, kemampuan, kemauan, kebiasaan, tingkah laku dan sikap. Maskun dan Valensy Rachmedita (2018:4) menyatakan bahwa “belajar adalah proses melengkapai pengetahuan yang ada dengan pengetahuan yang baru dan suatu proses yang diciptakan berdasarkan pengalaman yang diperoleh oleh peserta didik tersebut. Sejalan dengan itu, M.Ismail Makki dan Alfallah (2019:1) menyatakan bahwa “belajar merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja atau tidak sengaja oleh setiap individu , sehingga terjadi perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak bisa berjalan menjadi bisa berjalan, tidak bisa membaca menjadi bisa membaca dan sebagainya”.

Dari defenisi diatas dapat dinyatakan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi dari dalam diri individu, biasanya belajar mengarah kepada yang lebih

baik lagi, dari yang belum tahu menjadi tahu, dari yang sudah tau menjadi lebih tahu lagi dibandingkan yang sebelumnya. Atau serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor.

### **2.1.2 Pengertian Mengajar**

Mengajar pada hakikatnya merupakan suatu proses, yaitu proses mengatur dan mengorganisasikan lingkungan yang ada disekitar siswa sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong siswa melakukan proses belajar. Mengajar adalah proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada siswa sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Naniek Kusumawati dan Endang Sri Maruti (2019:58) menyatakan bahwa “mengajar pada hakekatnya adalah juga bagian dari belajar, tetapi mengajar lebih pada upaya untuk menyediakan berbagai fasilitas baik yang bersifat *software* (perangkat lunak) maupun *hardware* (perangkat keras) agar tercipta situasi yang mempercepat untuk memahami dan mengidentifikasi persoalan manusia dan lingkungannya”. Sugeng Widodo & Dian Utama (2018:24) menyebutkan bahwa “Mengajar adalah membentuk kebiasaan, mengulang-ulang suatu perbuatan sehingga menjadi suatu kebiasaan dan pembiasaan tidak perlu selalu oleh stimulus yang sesungguhnya, tetapi dapat juga oleh stimulus penyerta”. Ahmad Susanto (2016:26) menyebutkan bahwa “Mengajar merupakan aktivitas kompleks yang dilakukan guru untuk menciptakan lingkungan agar siswa mau melakukan proses belajar”. Sejalan dengan itu, Sardiman (2017:48) menyatakan bahwa “Mengajar diartikan sebagai suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sekitar sebaik-baiknya dan menghubungkan dengan anak sehingga terjadi aktivitas belajar”.

Dari beberapa uraian pengertian di atas dapat maka dapat disimpulkan bahwa mengajar adalah kegiatan untuk membentuk kebiasaan belajar atau upaya menyediakan fasilitas belajar untuk menciptakan lingkungan belajar yang baik dengan anak sehingga terjadi aktivitas belajar.

### 2.1.3 Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara siswa dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Pembelajaran juga merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau siswa. Dalam pembelajaran ini, tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik.

Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah antar siswa dan guru dalam lingkungan belajar. Adolf Bastian dan Reswita (2022:10) menyatakan bahwa “pembelajaran adalah suatu proses pengelolaan lingkungan sehingga memungkinkan seseorang untuk belajar”. Menurut M.Ismail Makki dan Aflahah (2019:3) menyebutkan bahwa “pembelajaran berarti suatu perubahan perilaku yang relatif tetap dan merupakan hasil praktik yang diulang-ulang”. Titih Huriah (2018:1) menyatakan bahwa “pembelajaran adalah interaksi antara pendidik, peserta didik dan sumber belajar, di dalam lingkungan belajar tertentu”. Suardi (2018:7) menyatakan bahwa “Pembelajaran adalah interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Sejalan dengan itu, Ihsana (2017:52) menyatakan bahwa “pembelajaran adalah segala upaya yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik. Secara implisit, di dalam pembelajaran, ada kegiatan memilih, menetapkan dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan”.

Berdasarkan beberapa pengertian pembelajaran diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan proses pengaturan lingkungan belajar mengajar sehingga terjadi interaksi antar peserta didik dan pendidik. Dalam pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan sebuah proses perubahan tingkah laku sebagai akibat interaksi antara

peserta didik, pendidik, materi pembelajaran, materi pembelajaran serta lingkungan. oleh karena itu seorang pendidik dan peserta didik mampu menciptakan iklim yang baik dalam proses pembelajaran.

#### **2.1.4 Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar.

Asep Jihad (2013:14) mengatakan bahwa “Hasil belajar adalah pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotoris dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu”.

Abdulrahman dalam Asep Jihad (2013:14) mengatakan “Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relative menetap”. Menurut A.J.Romizowski dalam Asep Jihad dan Abdul Haris (2013:14). Hasil belajar merupakan keluaran (*outputs*) dari suatu system pemrosesan masukan (*input*). Masukan dari sistem tersebut berupa bermacam-macam informasi sedangkan keluarannya adalah perbuatan atau kinerja (*performance*).

Gagne dalam Suprijono (2010:6) berpendapat bahwa “Hasil belajar mencakup kemampan kognitif,afektif dan psikomotorik”. Menurut Purwanto (2011:46). “Hasil belajar adalah perubahan perilaku manusia kibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar”.

Juliah dalam Asep Jihad (2013 :15) berpendapat bahwa : ”Hasil belajar adalah segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegatan belajar yang dilakukannya.

Berdasarkan pendapat-pendapat para ahli diatas maka maka dapat dinyatakan

pengertian hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh peserta didik setelah mengalami proses pembelajaran dalam bentuk nilai atau angka-angka yang dicapai atau suatu hasil nyata yang dicapai oleh siswa dalam usaha menguasai kecakapan jasmani dan rohani disekolah yang diwujudkan dalam bentuk raport pada setiap semester.

### **2.1.5 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar**

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu hasil berasal dari dalam diri (faktor intern) dan dari luar dirinya (faktor eksternal).

Dr. Afi Parnawi (2019) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa adalah :

#### **1. Faktor Internal**

Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor intern terbagi menjadi tiga bagian yaitu: 1) Faktor jasmaniah (faktor kesehatan dan cacat tubuh), 2) Faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kelelahan), 3) faktor kelelahan. Supaya dapat belajar dengan baik haruslah menghindari jangan sampai terjadi kelelahan dalam belajar. Semua faktor-faktor ini mempengaruhi hasil belajar siswa.

#### **2. Faktor eksternal**

Faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar diri individu yang sedang belajar. Faktor ekstern yang berpengaruh dikelompokkan menjadi tiga faktor yaitu:

1. Faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan), 2. Faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah), 3. Faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, masa media, teman bergaul dan

bentuk kehidupan masyarakat).

### **2.1.6 Media Pembelajaran**

Media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap siswa. Media merupakan komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa, yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

Arief S.Sadiman dkk (2014:6) dalam (Satrianawati) “Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar”. Menurut Gerlach dan Ely dalam Hamdani (2011:243) dalam (Satrianawati) mengatakan bahwa media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi agar siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Guru, buku, teks, dan lingkungan sekolah merupakan media.

Menurut Briggs dalam Arief S. Sadiman dkk (2014:6) dalam (Satrianawati) “Media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar”. Dari defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikirann, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

### **2.1.7 Jenis-Jenis Media Pembelajaran**

Septy Nurfadhillah (2021) menyatakan bahwa media pembelajaran beraneka ragam yang dapat diklasifikasikan berdasarkan ciri-ciri antara lain :

2.1.7.1 Media visual, yaitu jenis media pembelajaran yang menggunakan kemampuan indera mata atau penglihatan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi visual.

2.1.7.2 Media audio, ialah jenis media pembelajaran yang menggunakan

kemampuan indera pendengaran atau telinga. Jenis media pembelajaran ini menghasilkan pesan berupa bunyi dan suara.

2.1.7.3 Media audio visual, yaitu jenis media pembelajaran yang menggunakan kemampuan indera pendengaran atau telinga dan indera mata atau penglihatan. Jenis media pembelajaran ini menghasilkan pesan berupa suara dan bentuk berupa gambar.

### 2.1.8 Media Gambar

Salah satu media pembelajaran yang saat ini sering dipakai dalam pembelajaran adalah media gambar, media ini merupakan sangat mudah dan sederhana dipakai dalam pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran maka pembelajaran menjadi menyenangkan. Selama ini pembelajaran hanya berpusat pada guru, dan seolah-olah guru lah sebagai satu-satunya sumber belajar. Pembelajaran modern memiliki ciri aktif, Inovatif, dan menyenangkan. Media pembelajaran apapun yang digunakan selalu menekankan aktifnya peserta didik dalam setiap proses pembelajaran. Inovatif setiap pembelajaran harus memberikan sesuatu yang baru, berbeda dan selalu menarik perhatian atau minat setiap peserta didik. Dan kreatif, setiap pembelajaran harus menimbulkan minat kepada peserta didik untuk menghasilkan sesuatu atau dapat menyelesaikan suatu masalah dengan menggunakan metode, teknik atau cara yang dikuasai oleh siswa itu sendiri yang diperoleh dari proses pembelajaran.

Media gambar/bagan salah satu media pembelajaran yang cukup populer digunakan dalam pembelajaran. Hal ini karena media bagan cukup praktis, sederhana, mudah digunakan tidak membutuhkan alat proyeksi dan tidak membutuhkan peralatan tambahan. Media gambar termasuk kategori gambar diam (*still picture*) artinya sajian visual dalam gambar tidak bergerak. Foto dapat digunakan untuk pembelajaran secara individual, kelompok kecil atau kelompok besar.

Menurut sudjana yang dikutip dari daryanto (2018:31) Media bagan adalah kombinasi antara media grafis, gambar dan foto yang dirancang untuk memvisualisasikan secara logis dan teratur mengenai fakta pokok dan gagasan

Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa media gambar adalah suatu alat untuk menyampaikan informasi kepada orang dandapat mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui kombinasi pengungkapan kata-kata dan gambar-gambar.

### **2.1.9 Langkah-Langkah Penggunaan Media Gambar**

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- b. Menyajikan materi sebagai pengantar.
- c. Guru menunjukkan dan memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi dengan cara memutar video daur hidup hewan.
- d. Guru mengelompokkan siswa untuk berdiskusi.
- e. Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian memasang memilih/menyebutkan/mengurutkan gambar.
- f. Guru menanyakan dasar pengertian gambar tersebut.
- g. Guru mulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- h. Guru dan Siswa bersama-sama merumuskan kesimpulan atau rangkuman.
- i. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang belum jelas.
- j. Guru menutup pelajaran dan memberi salam.

### **2.1.10 Kelebihan Dan Kekurangan Media Gambar**

1. Kelebihan media gambar menurut Arief S. Sadiman (2014:29) adalah :
  - a. Sifatnya konkret; gambar/foto lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata.
  - b. Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu.
  - c. Media gambar/foto dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita. Foto dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan

untuk tingkat

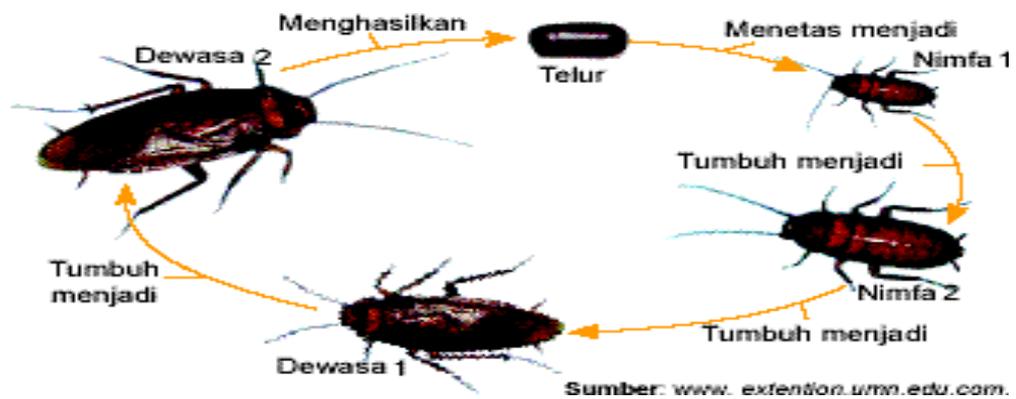
- d. usia berapa saja, sehingga dapat mencengah atau membetulkan kesalahpahaman.
  - e. Foto harganya murah dan gampang didapat serta digunakan, tanpa memerlukan peralatan khusus.
2. Kelemahan media gambar menurut Arief S. Sadiman (2014:29) adalah :
- a. kurangnya sangat terbatas untuk kompleks besar. Autentik, yaitu gambar tersebut harus secara jujur melukiskan situasi seperti benda sebenarnya.
  - b. Sederhana, yaitu komposisi gambar hendaknya cukup jelas menunjukkan poin-poin pokok dalam gambar.
  - c. Ukuran relative, yaitu gambar atau foto dapat membesarkan dan memperkecil objek atau benda sebenarnya.
  - d. Gambar atau foto sebaiknya mengandung gerak atau perbuatan.
  - e. Gambar yang bagus belum tentu baik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Walaupun dari segi mutu kurang, gambar atau karya siswa sering lebih baik.
  - f. Tidak setiap gambar yang bagus merupakan media yang bagus. Sebagai media yang baik, gambar hendaklah bagus dari sudut seni dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

### **2.1.11 Materi Pembelajaran IPA**

Materi yang diambil dari pelajaran IPA hewan mengalami perubahan bentuk tubuh hingga menjadi dewasa. Perubahan itulah yang disebut daur hidup hewan. Daur hidup hewan merupakan proses pertumbuhan.

#### **1. Metamorfosis hidup kecoak**

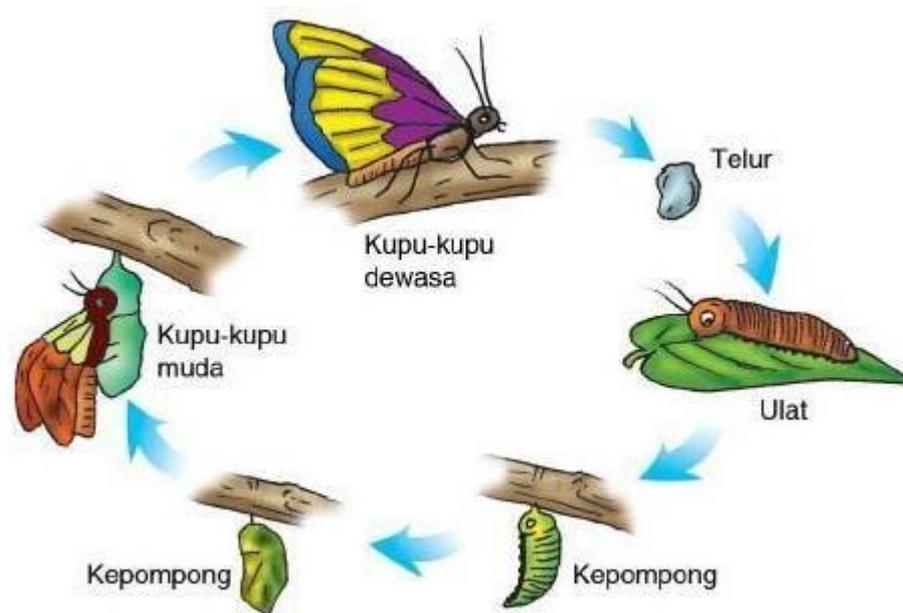
Kecoak muda dan kecoak dewasa mempunyai bentuk yang tidak jauh berbeda. Kecoak mengalami metamorfosis tidak sempurna. Kecoak berkembang biak dengan cara bertelur. Setelah menetas, lahirlah kecoak muda. Kecoak muda tidak bersayap. Selanjutnya, ia tumbuh menjadi kecoak dewasa yang bersayap.



Gambar 2.1 Metamorfosis  
Kecoak

*Sumber :*

[www.extention.uwm.edu.com](http://www.extention.uwm.edu.com)



Gambar 2.2 Metamorfosis  
Kupu-kupu

*Sumber : ilyaalf.blogspot.com*

## 2.2 Kerangka Berpikir

Belajar pada dasarnya merupakan proses perubahan tingkah laku karena adanya pengalaman. Sedangkan mengajar merupakan suatu upaya untuk menyampaikan pengetahuan dengan tuntutan hasil yang berupa perubahan sikap dan nilai pada siswa yang belajar.

Hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran, yaitu berupa tes yang disusun secara terencana yang berbentuk pilihan ganda. Dalam proses belajar mengajar terjadi interaksi antara guru dengan siswa melalui kegiatan belajar mengajar ditentukan dan dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu faktor *intern* dan *ekstern*. Salah satu teknik yang dapat dilakukan guru dalam mengaktifkan siswa adalah diperlukam media pembelajaran yang tepat di mana proses belajar mengajar guru hendaknya menggunakan media pembelajaran yang melibatkan aktivitas siswa, karena dengan keaktifan ini siswa akan menghayati pelajaran dan hasil belajarnya pun optimal.

Dengan penerapan media gambar/bagan diharapkan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA sistem metamorfosis hewan kelas IV SD Negeri 105268 Pasar VIII Desa Telaga Sari Tahun Pelajaran 2022/2023.

## 2.3 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka teoritis dan kerangka berfikir di atas maka hipotesis penelitian ini adalah Ada pengaruh yang signifikan dari penerapan media gambar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA tentang daur hidup hewan kelas IV SD Negeri 105268 Pasar VIII Desa Telaga Sari Tahun Pelajaran 2022/2023.

## 2.4 Definisi Operasional

Agar penelitian ini sesuai dengan yang diharapkan dan menghindari kesalah pahaman maka perlu diberi definisi operasionalnya yaitu sebagai berikut:

- 1) Belajar merupakan proses untuk membuat perubahan dalam diri seseorang dengan cara berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik

dengan proses pembelajaran menggunakan media gambar.

- 2) Mengajar merupakan proses transfer ilmu yang terjadi antara guru dengan siswa selama proses pembelajaran.
- 3) Pembelajaran merupakan aktivitas yang terjadi secara aktif di dalam kelas untuk bersama-sama mencapai tujuan pembelajaran.
- 4) Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa umumnya dipengaruhi oleh faktor dari dalam individu itu sendiri, selain itu dipengaruhi juga oleh lingkungan anak itu sendiri.
- 5) Media gambar merupakan suatu alat untuk menyampaikan informasi kepada orang dan dapat mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui kombinasi pengungkapan kata-kata dan gambar-gambar sesuai dengan materi sistem metamorfosis pada hewan.
- 6) Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya, Hasil belajar digunakan guru untuk di jadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Hasil belajar diperoleh dengan melakukan evaluasi setelah melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar.
- 7) IPA adalah Ilmu yang mempelajari alam semesta beserta isinya yang bersifat objektif tentang alam sekitar, peristiwa dan gejala-gejala yang muncul didalam.